

Pengenalan ini adalah dasar atau awal untuk belajar musik, dapat dikatakan pengenalan ini sebagai bekal untuk bermain musik.

B. Materi Lagu

Materi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: Suzuku Violin vol1 dan A Tune A Day vol.1.

C. Proses Pembelajaran Biola

Proses Pembelajaran Biola meliputi dua tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum proses pembelajaran dimulai, Pengajar dan murid mempersiapkan buku-buku yang akan digunakan dalam pembelajaran, papan tulis, standpart, kursi dan alat yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu setelah itu pengajar melihat report catatan kegiatan belajar yang sudah diajarkan sebelumnya (tugas murid) atau menanyakan langsung kepada murid apa yang terakhir diajarkan oleh pengajar.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

a.) Penyeteman (*tuning*)

Dalam memulai memainkan biola terlebih dahulu biola masuk dalam proses penyeteman. Penyeteman ini dilakukan oleh pengajar, dikarenakan murid masih belum bisa menyetem alat sendiri. Penyeteman dilakukan pada senar E, A, D, dan G, biasanya pengajar menggunakan alat penyeteman atau disebut juga dengan

tuner untuk menyetem nada A, atau pengajar menggunakan biola pengajar yang sudah disetem terlebih dahulu untuk menentukan nada A, setelah itu pengajar menyesuaikan dengan nada yang lainnya (nada D, E, dan G).

b.) Pemanasan

Dalam memulai suatu kegiatan dibutuhkan latihan pemanasan, pemanasan ini dilakukan untuk peregangan otot-otot agar lebih rileks dalam bermain biola. Pemanasan yang biasanya dilakukan selama 5-10 menit, dengan cara murid menggesek senar dari senar G, D, A, E bagi pemula, bagi yang sudah mempelajari tangga nada, pengajar memberikan pemanasan memainkan tangga nada, biasanya tangga nada yang dimainkan ialah tangga nada A.

Proses pemanasan meliputi:

- a. Menggesek senar G, D, A, E dengan not penuh (4 ketuk). Digesek dengan *full bow* (dari pangkal sampai ujung *bow*).
- b. Tangga nada A Mayor dengan not penuh (4 ketuk). Tangga nada A Mayor dimainkan dalam 1 oktaf dengan not penuh (4 ketuk) dan digesek dengan *full bow* (dari pangkal sampai ujung *bow*).
- c. Tangga nada A Mayor dengan not setengah (2 ketuk). Tangga nada A mayor dimainkan dalam 1 oktaf dengan not setengah (2 ketuk) dan digesek dengan *full bow* (dari pangkal sampai ujung *bow*).
- d. Tangga nada A Mayor dengan not seperempat (1 ketuk). Tangga nada A Mayor dimainkan dalam 1 oktaf dengan not seperempat (1 ketuk) dan digesek *full bow* (dari pangkal sampai ujung *bow*).

c.) Lagu

Lagu atau materi yang diberikan diambil dari buku *A Tune A Day*. Pada setiap kesempatan murid membawa materi berupa lagu pop untuk dilatih dan dibawakan pada event-event tertentu, biasanya untuk event 1 minggu kedepan.

Selama proses melatih materi lagu, awalnya pengajar memberikan contoh bagaimana memainkan lagu kepada murid, lalu murid diminta untuk mendengar dan memperhatikan setiap barisnya, setelah itu murid langsung mempraktekkan yang diajarkan oleh guru. Apa bila ada yang kurang jelas murid boleh menanyakan kesulitan yang dialaminya kepada guru dan guru akan memberikan solusi dan mengajarkan cara memainkan lagu agar anak didik lebih nyaman dalam memainkan lagu. Pengajar dan murid akan bermain bersama (duet) setelah murid dapat memainkan lagu dengan baik.

d.) Penutup atau evaluasi

Pengajar menanyakan kembali apa yang baru dipelajari atau baru diberikan kepada murid, dan apakah ada yang kurang jelas pada sisa waktu terkahi. Pengajar juga meminta murid tidak hanya berlatih ditempat kursus saja tetapi harus juga berlatih dirumah, agar materi yang diberikan oleh pengajar dapat dibahas dengan detail di pertemuan selanjutnya.

Dalam setiap 3 bulan sekali SMI Yogyakarta melaksanakan ujian, ujian ini dapat disebut juga dengan trisemester. Trisemester ini termasuk dalam evaluasi pembelajaran. Ujian dilaksanakan dalam 1 ruangan yang didalamnya ada guru penguji, dan murid yang ujian akan memperoleh nilai.

G. Kendala Dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ada beberapa kendala yang ditemui di antaranya:

1. Alat atau biola yang kurang terawat dengan baik, sehingga menimbulkan jamur. *Peg* dan *fine tuner* sulit diputar (keras), sehingga untuk menyetem biola dibutuhkan waktu yang lebih lama.

2. Kendala juga sering ditemui pada saat anak memegang biola dan *bow* biola. Murid sering mengeluh lelah dan sakit dalam memegang biola dan *bow* biola, sehingga anak tidak mau memegang *bow* biola dan tidak mau bermain biola.

3. Pengajar juga mengatakan bahwa kendala yang sering ditemui adalah terletak pada konsentrasi murid, pengajar harus mempunyai keuletan dalam memfokuskan konsentrasi murid untuk bermain biola.

4. Kendala yang sering muncul juga dalam memainkan lagu. Murid sudah mengetahui dan menghafal lagu yang akan dimainkan, dampak yang ditimbulkan pada penghapalan lagu ialah murid meraba-raba nada yang dimainkan, sehingga murid tidak melihat partitur dan aturan-aturan yang ada dalam partitur tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran biola di SMI Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses meliputi empat tahap:

Tahap Pengenalan, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Evaluasi.

2. Menggunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya-jawab.

3. Kendala yang ditemui ialah

- *Peg* dan *fine tuner* sulit diputar (keras) sehingga untuk menyetem dibutuhkan waktu yang lebih lama.
- Murid mengeluh lelah dan sakit pada saat memegang *bow* dan biola.
- Konsentrasi murid
- Memainkan lagu

4. Teori yang digunakan:

- Behavioris
- Kognitif
- Konstruktivisme

DAFTAR PUSTAKA

- Aunnurahman, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Bahari, Nooryan, 2014, *Kritik Seni*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dimiyati, Mudjiyono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohan, 2003, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Buku Baik.
- Hamalik, Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Mardalis, 2007, *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permana, Beny, 2012, *Pembelajaran Biola Pada Lembaga Kursus Beethoven Music Course Di Temanggung Jawa Tengah*, Yogyakarta: ISI
- Sugandi, Achmad, Dkk, 2004, *Teori Pembelajaran*, Semarang : UNNES PRESS.
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Surtihadi, RM, 2008, *TAN THIAM KWEI Celah-celah Kehidupan Sang Maestro Pendidik Musik Tiga Zaman*, Jogjakarta: Panta Rhei Books.

The Liang Gie, 1996, *Filsafat Seni*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).

Sumber lain

http://bekasiorchestra.blogspot.co.id/p/blog-page_57.html

<https://miracleguitariz.wordpress.com/2013/02/23/pengenalan-bagian-bagian-biola-dan-aksesorisnya/>

<http://violin.ekatrisno.com/?p=1#more-1>

<http://www.violinstudent.com/violinmap.html>

http://yokimirantiyo.blogspot.co.id/2013/01/mengenal-bagian-bagian-biola_15.html

Kresna 2009. ([http://Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran](http://Pengertian%20dan%20Ciri-ciri%20Pembelajaran), Kumpulblogger.com diunduh tanggal 07 November 2015. Jam 10.58 wib).

www.google.com